

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam menyelenggarakan suatu *event* yang besar, pasti membutuhkan banyak biaya agar *event* dapat berjalan lancar. Biaya yang dibutuhkan dapat berasal dari berbagai sumber, salah satunya melalui sponsor. Sponsor merupakan suatu bentuk bantuan finansial yang dapat diberikan untuk keberlangsungan *event*. Bantuan finansial yang diberikan akan membantu sedikit banyaknya *event* yang akan diselenggarakan. Penyelenggara suatu *event* akan meminta bantuan finansial melalui pengajuan proposal yang akan dikirimkan ke perusahaan-perusahaan dengan harapan besarnya bantuan yang dapat diterima.

Pemberian sponsor oleh perusahaan merupakan strategi pemasaran yang umum digunakan untuk membangun dan meningkatkan citra, memperluas jangkauan, mempertahankan dan memperluas relasi, serta mencapai tujuan bisnis lainnya (Fedora & Hudiyono, 2019). Pemberian sponsor juga menjadi cara untuk menjalankan komitmen perusahaan atas tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Meskipun begitu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan matang proposal mana yang seharusnya diberikan sponsor. Salah satu perusahaan yang gencar memberikan sponsor untuk berbagai *event* adalah PT Semen Padang. PT Semen Padang merupakan perusahaan pabrik semen pertama dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Berdasarkan data sponsor tahun 2023, PT Semen Padang memberikan bantuan sebanyak 269 sponsor dari 1112 proposal permintaan sponsor yang masuk. PT Semen Padang tidak menentukan berapa batas minimal atau batas maksimal proposal yang akan diberikan bantuan sponsor, tetapi hanya bergantung pada anggaran dana yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Setiap proposal permintaan sponsor yang masuk ke PT Semen Padang akan diproses langsung oleh Unit Humas dan Kesekretariatan. Setiap proposal tersebut akan diterima oleh staf, kemudian diberikan ke pimpinan untuk diseleksi guna menentukan apakah proposal bisa dibantu atau tidak. Banyaknya proposal untuk permintaan sponsor yang masuk, menyebabkan kesulitan dalam menyeleksi proposal yang akan diberikan sponsor. Kesulitan tersebut disebabkan karena

sulitnya menemukan proposal yang sesuai dengan keinginan perusahaan dan menentukan proposal yang benar-benar memberikan manfaat lebih saat diberikan sponsor. Kesulitan lainnya disebabkan karena keterbatasan anggaran dana yang telah ditetapkan. Selama ini proses seleksi hanya dilakukan oleh pimpinan. Namun, pimpinan memiliki keterbatasan waktu untuk mendalami aspek-aspek dalam proposal secara detail sehingga memungkinkan lolosnya proposal-proposal yang kurang tepat. Hal ini memicu kondisi di mana pada menjelang akhir tahun masih banyak proposal permintaan sponsor yang masuk, sementara dana untuk pemberian sponsor sudah hampir habis sehingga perlu menombok dana untuk memproses bantuan sponsor lagi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan rekomendasi bagi Unit Humas dan Kesekretariatan PT Semen Padang dalam pemberian sponsor. Menurut Power, 2002 (dalam Sarwandi, 2023), sistem pendukung keputusan adalah sistem yang membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dengan menyediakan data, model, dan algoritma yang sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan. Menurut Turban dan Aronson (dalam Septilia et al., 2020) sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semi terstruktur untuk memperluas kapabilitas mereka, tetapi tidak untuk menggantikan penilaian mereka.

Dalam pembangunan sistem pendukung keputusan pemberian sponsor ini, digunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Metode SMART merupakan salah satu metode pendukung keputusan dengan konsep dasar bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan masing-masing kriteria memiliki bobot yang menggambarkan tingkat kepentingannya dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik (Thoyibah et al., 2021). Selain itu, metode ini memiliki komputasi yang sederhana dan mudah diimplementasikan (Ardana et al., 2022). Alternatif merupakan beberapa proposal masuk yang akan diseleksi untuk diberikan sponsor, sedangkan kriteria merupakan ketentuan-ketentuan yang menjadikan suatu proposal dapat diberikan sponsor.

Berdasarkan hasil wawancara, kriteria yang digunakan oleh Unit Humas dan Kesekretariatan PT Semen Padang saat ini hanyalah berfokus pada kuadran *stakeholder*. Namun, dalam pembangunan sistem pendukung keputusan pemberian sponsor ini akan digunakan beberapa kriteria, yaitu kuadran *stakeholder*, dana, manfaat, dan dampak.

Untuk mendukung penelitian ini, maka digunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, yaitu penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemberian Sponsorship Berbasis Web dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan SAW (*Simple Additive Weighting*)” yang dilakukan oleh (Pakpahan, et al., 2018). Dalam pengambilan keputusan pada penelitian terkait digunakan tujuh kriteria, di antaranya jumlah peserta, jenis kegiatan, latar belakang kegiatan, produk pesaing, *brand positioning*, waktu promosi, dan biaya pengeluaran. Penelitian ini dan penelitian terkait sama-sama mengangkat topik tentang pemberian sponsor dan sama-sama dilakukan pengimplementasian dan pengujian sistem, tetapi terdapat perbedaan pada metode dan kriteria yang digunakan.

Penelitian berikutnya, yaitu penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Bantuan Sosial Covid-19 Pada Kecamatan Stabat Menggunakan Metode SMART (Studi Kasus : Dinas Sosial Kabupaten Langkat)” yang dilakukan oleh (Sianturi et al., 2021). Dalam pengambilan keputusan pada penelitian terkait digunakan tiga kriteria, di antaranya umur, jenis usaha, dan pendapatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terkait terletak pada objek yang digunakan, kemudian penelitian yang terkait hanya melakukan perhitungan manual dan implementasi ke dalam sistem tanpa adanya pengujian sistem.

Penelitian berikutnya, yaitu penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Promosi Jabatan dengan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)” yang dilakukan oleh (Sunarti, 2020). Dalam pengambilan keputusan pada penelitian terkait, digunakan delapan kriteria di antaranya pemahaman pekerjaan, kualitas pekerjaan, kreativitas, kemampuan, komunikasi, prestasi, kedisiplinan, dan kerjasama tim. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terkait juga terletak pada objek yang digunakan, kemudian penelitian yang terkait hanya melakukan perhitungan manual tanpa adanya implementasi ke dalam sistem.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan didukung oleh referensi penelitian terdahulu, diharapkan sistem pendukung keputusan pemberian sponsor yang dibangun dengan menggunakan metode SMART ini dapat membantu Unit Humas dan Kesekretariatan PT Semen Padang dalam pemberian sponsor agar lebih tepat sasaran dan mendapatkan manfaat yang lebih kepada perusahaan sesuai dengan kriteria yang ada, serta mengoptimalkan anggaran dana yang telah ditetapkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian sponsor menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dengan studi kasus PT Semen Padang”.

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut.

1. Objek kajian dari penelitian ini dilakukan pada PT Semen Padang.
2. Sistem pendukung keputusan yang dibangun berfokus untuk menghasilkan rekomendasi dalam pemberian sponsor.
3. Sistem pendukung keputusan yang dibangun menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART).
4. Data yang diolah berasal dari laporan rekapan proposal sponsor PT Semen Padang tahun 2023.
5. Alternatif yang digunakan adalah beberapa proposal masuk yang akan diseleksi untuk diberikan sponsor.
6. Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam pemberian sponsor, yaitu kuadran *stakeholder*, dana, manfaat, dan dampak.
7. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibangun berbasis *website*.
8. Aplikasi sistem pendukung keputusan dibangun mulai dari tahap *requirement analysis* sampai tahap *implementation and unit testing*.
9. Aplikasi sistem pendukung keputusan diuji dengan metode *black box testing*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian sponsor menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dengan studi kasus PT Semen Padang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melakukan pengujian aplikasi yang telah dibangun sesuai dengan metode yang diterapkan. Dengan adanya aplikasi yang telah dibangun, diharapkan dapat memberikan solusi berupa kemudahan bagi staf Unit Humas dan Kesekretariatan PT Semen Padang dalam pemberian sponsor agar lebih tepat sasaran dan mendapatkan manfaat yang lebih, serta mengoptimalkan anggaran dana yang telah ditetapkan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah membantu dan mempermudah staf Unit Humas dan Kesekretariatan PT Semen Padang dalam mengambil keputusan yang lebih komprehensif dan terstruktur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir ini sebagai berikut.

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dari kajian literatur yang mendasari penelitian, meliputi konsep Sistem Pendukung Keputusan, metode *Simple Multi Attribute Rating Tecnique* (SMART), sponsor, perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam pembangunan sistem, dan penelitian terkait.

##### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode perhitungan sistem pendukung keputusan, dan *flowchart* penelitian.

#### **BAB IV : Analisis dan Perancangan Model SPK**

Bab ini menjelaskan tentang analisis perancangan dan pembahasan dari penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian sponsor.

#### **BAB V : Implementasi dan Hasil**

Bab ini menjelaskan tentang pengimplementasian aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibangun ke dalam bahasa pemrograman dari hasil analisis dan perancangan model dengan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) serta pengujian sistem terkait kebutuhan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang telah dibuat.

#### **BAB VI : Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan, serta saran dari penulis untuk pengembangan sistem.

